



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

SiMegilan - SOPAN (Sistem Online Pengusulan Administrasi Pensiun)

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN

INOVASI DAERAH

INOVASI

SiMegilan - SOPAN (Sistem Online Pengusulan Administrasi Pensiun)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Transformasi digital penyelenggaraan pemerintahan merupakan salah satu agenda prioritas nasional dalam mewujudkan birokrasi yang profesional, adaptif, efektif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan publik. Melalui implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), pemerintah mendorong setiap instansi untuk melakukan penyederhanaan proses bisnis, integrasi layanan, serta pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat maupun pelayanan internal pemerintahan. Digitalisasi menjadi keniscayaan dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.

Dalam konteks manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN), pelayanan administrasi kepegawaian merupakan salah satu fungsi strategis yang harus mampu memberikan pelayanan secara cepat, tepat, transparan, dan akuntabel. Salah satu layanan yang memiliki tingkat urgensi tinggi adalah pelayanan administrasi pensiun ASN, karena berkaitan langsung dengan pemenuhan hak pegawai setelah menyelesaikan masa pengabdianya kepada negara. Pensiun merupakan momen penting yang sangat dinantikan oleh setiap ASN, sehingga proses administrasinya harus berjalan dengan baik dan tepat waktu.

Pensiun bukan sekadar proses administrasi pemberhentian pegawai, melainkan merupakan bentuk penghargaan negara atas pengabdian ASN selama melaksanakan tugas pemerintahan dan pelayanan publik. Oleh karena itu, proses pengusulan pensiun harus diselenggarakan secara profesional agar hak-hak ASN, seperti penerbitan Surat Keputusan Pensiun dan pembayaran manfaat pensiun, dapat diterima tepat waktu tanpa mengalami keterlambatan. Keterlambatan dalam proses pensiun dapat menimbulkan ketidakpastian dan keresahan bagi ASN yang akan pensiun.

Pelayanan administrasi pensiun Pemerintah Kabupaten Lamongan terus mengalami peningkatan, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu disempurnakan, antara lain proses pengumpulan dokumen yang dilakukan secara bertahap, verifikasi administrasi yang masih membutuhkan koordinasi intensif, belum tersedianya sistem notifikasi otomatis kepada calon pensiunan dan perangkat daerah, serta belum adanya dashboard monitoring yang mampu menampilkan progres penyelesaian usulan pensiun secara real time. Kondisi tersebut

berpotensi menyebabkan keterlambatan penyampaian usul, meningkatnya revisi dokumen, serta belum optimalnya kepastian informasi bagi ASN yang akan memasuki masa pensiun.

Berangkat dari kondisi tersebut, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamongan mengembangkan inovasi SOPAN (Sistem Online Pengusulan Administrasi Pensiun) sebagai fitur pada Sistem Informasi Kepegawaian yang mentransformasi seluruh proses pengusulan administrasi pensiun dari sistem manual menjadi pelayanan digital yang terintegrasi. Melalui SOPAN, seluruh tahapan pelayanan mulai dari identifikasi calon pensiunan, notifikasi otomatis, unggah dokumen secara elektronik, verifikasi digital, monitoring status usulan, hingga penyusunan laporan dapat dilakukan dalam satu sistem yang terintegrasi.

B. TUJUAN

1. Mempercepat Pelayanan Administrasi Pensiun

Tujuan ini berfokus pada percepatan pelayanan administrasi pensiun melalui:

- Digitalisasi seluruh proses pengusulan administrasi pensiun
- Pengurangan waktu penyelesaian dari yang semula memakan waktu lama menjadi lebih cepat
- Eliminasi proses manual yang berbelit-belit
- Peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan

2. Mengurangi Penggunaan Dokumen Fisik

Tujuan ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan dokumen fisik melalui:

- Implementasi sistem paperless dalam pengusulan administrasi pensiun
- Pengunggahan dokumen secara elektronik
- Pengurangan biaya penggandaan dan penjilidan dokumen
- Dukungan terhadap program ramah lingkungan

3. Memberikan Kepastian Pelayanan kepada ASN

Tujuan ini memberikan kepastian pelayanan kepada ASN melalui:

- Informasi status usulan yang jelas dan transparan
- Notifikasi otomatis terkait perkembangan usulan
- Estimasi waktu penyelesaian yang dapat diprediksi
- Pengurangan ketidakpastian dan keresahan calon pensiunan

4. Meningkatkan Transparansi Proses

Tujuan ini berupaya meningkatkan transparansi proses melalui:

- Dashboard monitoring yang dapat diakses oleh seluruh pihak terkait
- Riwayat proses yang terdokumentasi dengan baik
- Informasi yang akurat dan real-time
- Akuntabilitas pelayanan yang terukur

5. Mendukung Implementasi SPBE

Tujuan ini mendukung implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) melalui:

- Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kepegawaian
- Integrasi data dan sistem kepegawaian
- Transformasi digital pelayanan publik
- Penguatan tata kelola pemerintahan yang modern

6. Mewujudkan Pelayanan Pensiun yang Cepat, Mudah, Akurat, dan Akuntabel

Tujuan ini mewujudkan pelayanan pensiun yang cepat, mudah, akurat, dan akuntabel melalui:

- Standarisasi prosedur pelayanan
- Sistem yang terintegrasi dan mudah digunakan
- Akurasi data dan dokumen yang terjamin
- Akuntabilitas yang terukur dan terdokumentasi

C. MANFAAT

1. Mempercepat Pelayanan Administrasi Pensiun

- Proses pengusulan pensiun menjadi lebih cepat dan efisien
- Pengurangan waktu tunggu bagi calon pensiunan
- Penyelesaian administrasi tepat waktu
- Peningkatan produktivitas pelayanan

2. Mengurangi Penggunaan Dokumen Fisik

- Pengurangan biaya penggandaan dan penjilidan dokumen
- Penghematan ruang penyimpanan arsip
- Dukungan terhadap program paperless dan ramah lingkungan
- Pengurangan risiko kehilangan dokumen fisik

3. Meningkatkan Ketepatan Waktu Pengajuan

- Notifikasi otomatis kepada OPD dan calon pensiunan

- Pengingat jadwal pengusulan yang tepat waktu
- Pengurangan keterlambatan pengajuan
- Peningkatan kepatuhan terhadap tenggat waktu

4. Meningkatkan Transparansi Pelayanan

- Informasi status usulan yang jelas dan real-time
- Dashboard monitoring yang mudah diakses
- Riwayat pelayanan yang terdokumentasi
- Akuntabilitas proses yang terukur

5. Meningkatkan Kepuasan ASN

- Pelayanan yang lebih cepat dan mudah
- Kepastian informasi tentang status usulan
- Pengurangan stres dan ketidakpastian
- Pengalaman pelayanan yang lebih baik

6. Mendukung SPBE

- Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- Integrasi data dan sistem kepegawaian
- Transformasi digital pelayanan publik
- Penguatan tata kelola pemerintahan modern

7. Meningkatkan Nilai Indeks Sistem Merit

- Penguatan sistem merit dalam manajemen ASN
- Peningkatan kualitas tata kelola kepegawaian
- Profesionalisme dan akuntabilitas pelayanan
- Dukungan terhadap reformasi birokrasi

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SOPAN (Sistem Online Pengusulan Administrasi Pensiun) hadir sebagai respons cepat terhadap kebutuhan pelayanan administrasi pensiun yang efektif, efisien, dan transparan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan. Proses penciptaannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan infrastruktur teknologi informasi yang sudah tersedia. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa aspek utama:

1. Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan

BKPSDM Kabupaten Lamongan dengan cepat mengidentifikasi bahwa pelayanan administrasi pensiun masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain proses pengumpulan dokumen yang dilakukan secara bertahap, verifikasi administrasi yang masih membutuhkan koordinasi intensif, belum tersedianya sistem notifikasi otomatis, serta belum adanya dashboard monitoring yang mampu menampilkan progres penyelesaian usulan secara real time. Hal ini mendorong pencarian solusi digital yang terintegrasi.

2. Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi yang Tersedia

SOPAN dikembangkan dengan memanfaatkan infrastruktur teknologi informasi yang sudah tersedia di BKPSDM Kabupaten Lamongan:

- Sistem Informasi Kepegawaian yang sudah berjalan
- Database kepegawaian yang terintegrasi
- Server dan infrastruktur pendukung
- Sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi informasi

3. Pengembangan oleh Tim Internal yang Kompeten

Inovasi ini dikembangkan oleh tim internal BKPSDM Kabupaten Lamongan yang memahami secara mendalam kebutuhan proses bisnis administrasi pensiun dan regulasi yang berlaku. Pemahaman ini memungkinkan percepatan proses pengembangan dan implementasi sistem yang tepat sasaran.

4. Pendekatan yang Terstruktur dan Sistematis

SOPAN dikembangkan melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis:

- Identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan
- Perumusan konsep inovasi
- Perancangan sistem dan pengembangan fitur
- Pengujian sistem (unit testing, integration testing, user acceptance testing)
- Implementasi dan sosialisasi
- Monitoring, evaluasi, dan pengembangan berkelanjutan

5. Respons Cepat terhadap Kebutuhan dan Regulasi

SOPAN dirancang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan organisasi, perubahan regulasi, atau umpan balik dari pengguna. Hal ini memungkinkan peningkatan dan pengembangan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, SOPAN menunjukkan bahwa inovasi di bidang pelayanan kepegawaian

tidak selalu memerlukan waktu lama atau biaya besar untuk diwujudkan. Dengan perencanaan yang matang, pemanfaatan teknologi yang tepat, dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, proses penciptaan inovasi dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan administrasi pensiun di Kabupaten Lamongan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi SOPAN (Sistem Online Pengusulan Administrasi Pensiun) menghadirkan kebaruan dalam pelayanan administrasi pensiun ASN melalui pendekatan digital yang terintegrasi. Jika pada sebelumnya pengusulan pensiun dilakukan secara manual dan dokumen fisik dikirim ke BKPSDM Kabupaten Lamongan, maka kebaruan inovasi ini meliputi beberapa aspek transformatif:

1. Pengusulan Dilakukan secara Online

SOPAN mengubah paradigma pengusulan pensiun dari sistem manual menjadi sistem digital yang sepenuhnya online. ASN dan OPD dapat mengajukan usulan pensiun kapan saja dan dari mana saja tanpa harus datang ke BKPSDM. Hal ini menghilangkan hambatan geografis dan administratif yang selama ini menjadi kendala.

2. Upload Dokumen Digital

Seluruh dokumen persyaratan pensiun diunggah dalam format digital, menghilangkan kebutuhan pengiriman dokumen fisik. Proses ini menghemat biaya penggandaan, penjiilidan, dan pengiriman, serta mengurangi risiko kehilangan dokumen. Dokumen tersimpan aman di database digital.

3. Verifikasi Elektronik

Proses verifikasi dokumen dilakukan secara elektronik oleh petugas BKPSDM. Sistem memungkinkan verifikasi yang lebih cepat dan akurat, dengan catatan perbaikan yang dapat langsung diketahui oleh pengusul. Hal ini mengurangi kesalahan administrasi dan mempercepat proses penyelesaian.

4. Dashboard Monitoring Real-Time

SOPAN menyediakan dashboard monitoring yang memungkinkan pemantauan status usulan secara real-time. ASN dan OPD dapat mengetahui posisi berkas yang sedang diproses, dokumen yang masih kurang, maupun estimasi waktu penyelesaian layanan. Transparansi ini meningkatkan kepastian pelayanan.

5. Notifikasi Otomatis

Sistem mengirimkan notifikasi otomatis kepada OPD dan ASN terkait setiap perubahan status

usulan. Notifikasi ini memastikan semua pihak mendapatkan informasi terkini tanpa harus melakukan koordinasi berulang-ulang, sehingga meningkatkan efisiensi komunikasi.

6. Paperless dan Ramah Lingkungan

SOPAN mendukung program paperless dengan menghilangkan kebutuhan dokumen fisik dalam proses pengusulan pensiun. Hal ini tidak hanya menghemat biaya tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan dan pengurangan jejak karbon.

7. Riwayat Pelayanan Terdokumentasi

Seluruh proses dan riwayat pelayanan terdokumentasi dengan baik dalam sistem. Hal ini memudahkan penelusuran, audit, dan evaluasi pelayanan, serta meningkatkan akuntabilitas.

8. Rekapitulasi Otomatis

SOPAN menyediakan fitur rekapitulasi otomatis yang memudahkan penyusunan laporan pelayanan pensiun. Data statistik dan capaian pelayanan tersedia secara akurat dan real-time.

9. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SOPAN)
Metode Pengusulan	Manual, dokumen fisik	Online, dokumen digital
Proses Verifikasi	Manual, intensif koordinasi	Elektronik, terintegrasi
Notifikasi	Tidak ada sistem notifikasi	Notifikasi otomatis
Monitoring	Sulit memantau progres	Dashboard monitoring real-time
Dokumen	Fisik, rawan hilang/rusak	Digital, aman di database
Rekapitulasi	Manual, memakan waktu	Otomatis, cepat dan akurat
Transparansi	Rendah	Tinggi

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SOPAN (Sistem Online Pengusulan Administrasi Pensiun) dirancang sebagai upaya strategis untuk mentransformasi seluruh proses pengusulan administrasi pensiun dari sistem manual menjadi pelayanan digital yang terintegrasi. Inovasi ini merupakan fitur pada Sistem Informasi Kepegawaian yang menggabungkan berbagai fungsi dalam satu platform yang komprehensif. Desain SOPAN mencakup beberapa komponen utama:

1. Arsitektur Sistem

SOPAN dibangun dengan arsitektur yang mencakup:

- **Platform berbasis web:** Dapat diakses dari berbagai perangkat
- **Sistem database terpusat:** Menyimpan seluruh data kepegawaian dengan aman
- **Sistem keamanan dan otorisasi:** Mengatur hak akses pengguna
- **Sistem notifikasi:** Mengirimkan pemberitahuan secara otomatis
- **Dashboard monitoring:** Memantau progres usulan secara real-time

2. Modul Sistem

a. Modul Identifikasi Calon Pensiunan:

- Deteksi otomatis ASN yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP)
- Informasi jadwal pensiun yang akurat
- Data calon pensiunan yang terintegrasi dengan database kepegawaian

b. Modul Pengusulan Online:

- Form pengusulan pensiun yang terstruktur
- Unggah dokumen persyaratan secara elektronik
- Validasi kelengkapan dokumen secara otomatis

c. Modul Verifikasi Elektronik:

- Verifikasi dokumen oleh petugas BKPSDM
- Catatan perbaikan yang transparan
- Status usulan yang jelas dan terukur

d. Modul Monitoring Real-Time:

- Dashboard untuk ASN dan OPD
- Status usulan yang dapat dipantau setiap saat
- Estimasi waktu penyelesaian

e. Modul Notifikasi Otomatis:

- Pemberitahuan perubahan status
- Pengingat tenggat waktu
- Informasi dokumen yang masih kurang

f. Modul Pelaporan dan Rekapitulasi:

- Laporan pelayanan pensiun yang otomatis
- Rekapitulasi data statistik
- Grafik dan visualisasi data

3. Fitur Utama

a. Pengunggahan Dokumen Digital:

- Format file yang beragam (PDF, JPG, PNG, dll)
- Verifikasi kelengkapan dokumen secara otomatis
- Penyimpanan aman di database terpusat

b. Sistem Tracking:

- Pelacakan status usulan secara real-time
- Riwayat proses yang terdokumentasi
- Transparansi setiap tahapan

c. Dashboard Monitoring:

- Visualisasi data statistik pelayanan pensiun
- Grafik capaian dan tren penyelesaian
- Informasi progres secara agregat

d. Notifikasi:

- Otomatis dan real-time
- Dikirim melalui sistem dan email
- Informasi yang jelas dan akurat

4. Alur Bisnis Proses

Tahap 1: Identifikasi Calon Pensiunan

- Sistem mendeteksi secara otomatis ASN yang akan memasuki BUP
- Data calon pensiunan terintegrasi dengan database kepegawaian
- Notifikasi dikirim ke OPD dan calon pensiunan

Tahap 2: Pengusulan Online

- OPD mengajukan usulan pensiun melalui sistem
- Upload dokumen persyaratan secara elektronik
- Validasi kelengkapan dokumen secara otomatis

Tahap 3: Verifikasi Elektronik

- Petugas BKPSDM melakukan verifikasi dokumen secara online
- Catatan perbaikan jika dokumen kurang lengkap
- Penetapan status usulan

Tahap 4: Penyelesaian dan Pelaporan

- Penerbitan Surat Keputusan Pensiun
- Notifikasi penyelesaian kepada OPD dan ASN
- Rekapitulasi dan pelaporan secara otomatis

5. Dokumentasi dan Panduan

Untuk memastikan keberlanjutan operasional, SOPAN dilengkapi dengan:

- **Panduan Penggunaan (User Manual)** untuk ASN dan OPD
- **Panduan Administrator** untuk petugas BKPSDM
- **Sosialisasi** dan bimbingan teknis (Bimtek)
- **Monitoring dan evaluasi** secara berkala

C. PROSES/TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses penerapan inovasi SOPAN dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari uji coba dan konsolidasi awal hingga implementasi terbuka dan pemantapan layanan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan program.

Tahap 1: Uji Coba dan Konsolidasi Awal

Kegiatan:

1. Identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan pelayanan pensiun
2. Perumusan konsep inovasi SOPAN
3. Perancangan sistem dan pengembangan fitur
4. Penyusunan desain database dan integrasi data
5. Pengujian sistem (unit testing, integration testing)
6. Uji coba terbatas pada pengguna internal BKPSDM

7. Evaluasi hasil uji coba dan perbaikan

Output:

- Konsep inovasi final
- Sistem SOPAN versi awal
- Hasil uji coba internal terdokumentasi
- Perbaikan sistem berdasarkan masukan

Tahap 2: Penguatan Sistem dan Penyiapan Operasional

Kegiatan:

1. Penyempurnaan sistem berdasarkan hasil uji coba
2. User Acceptance Testing (UAT) dengan pengguna terpilih
3. Penyusunan panduan penggunaan (User Manual)
4. Persiapan infrastruktur dan keamanan sistem
5. Sosialisasi dan bimbingan teknis kepada OPD
6. Pelatihan admin perangkat daerah
7. Persiapan implementasi penuh

Output:

- Sistem SOPAN siap operasional
- User Manual tersusun
- Seluruh OPD terlatih
- Infrastruktur siap

Tahap 3: Implementasi Terbuka dan Pemantapan Layanan

Kegiatan:

1. Implementasi SOPAN secara penuh
2. Pelayanan pengusulan pensiun melalui sistem
3. Monitoring dan evaluasi secara berkala
4. Pengumpulan umpan balik dan masukan pengguna
5. Pengembangan dan perbaikan berkelanjutan
6. Pengukuran capaian tujuan inovasi
7. Pelaporan dan diseminasi hasil inovasi

Output:

- SOPAN beroperasi secara penuh
- Seluruh OPD menggunakan SOPAN
- Layanan pensiun lebih cepat dan transparan
- Database digital terbentuk

D. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi yang dihasilkan dari SOPAN (Sistem Online Pengusulan Administrasi Pensiun) dimulai dari identifikasi tantangan pelayanan administrasi pensiun yang masih manual dan kurang terintegrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan. Berbagai permasalahan seperti proses pengumpulan dokumen yang bertahap, verifikasi yang membutuhkan koordinasi intensif, belum tersedianya sistem notifikasi, dan belum adanya dashboard monitoring menjadi pendorong utama lahirnya inovasi ini.

BKPSDM Kabupaten Lamongan kemudian menggagas sistem digital yang terintegrasi melalui fitur SOPAN pada Sistem Informasi Kepegawaian. Inovasi ini mentransformasi seluruh proses pengusulan administrasi pensiun dari sistem manual menjadi pelayanan digital yang cepat, transparan, dan akuntabel. SOPAN menjadi solusi transformatif yang menjawab seluruh permasalahan yang ada.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan tim internal BKPSDM dan perangkat daerah, SOPAN dikembangkan dan diimplementasikan secara bertahap. Sistem ini dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan seperti identifikasi calon pensiunan, notifikasi otomatis, unggah dokumen elektronik, verifikasi digital, monitoring status usulan, hingga penyusunan laporan yang terintegrasi.

Dengan pendekatan ini, SOPAN mendorong terwujudnya pelayanan administrasi pensiun yang lebih cepat, mudah, transparan, dan akuntabel. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan solusi bagi permasalahan administrasi pensiun, tetapi juga memperkuat peran BKPSDM Kabupaten Lamongan sebagai penyelenggara pelayanan kepegawaian yang kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Keberlanjutan inovasi dijaga melalui penyusunan panduan penggunaan, sosialisasi dan bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi secara berkala, serta pengembangan sistem sesuai kebutuhan. Ke depan, SOPAN direncanakan menjadi fondasi pelayanan administrasi pensiun

yang terintegrasi di Kabupaten Lamongan, sehingga manfaat yang diberikan dapat semakin luas dirasakan, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan kepegawaian dan kepuasan ASN.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SOPAN (Sistem Online Pengusulan Administrasi Pensiun) merupakan terobosan kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pensiun di Kabupaten Lamongan. Melalui pemanfaatan sistem berbasis web yang terintegrasi, BKPSDM Kabupaten Lamongan telah berhasil mengubah paradigma pelayanan pensiun dari sistem manual yang lambat dan boros menjadi sistem digital yang cepat, efisien, dan transparan. Inovasi ini mendorong terciptanya pelayanan administrasi pensiun yang lebih sederhana, minim penggunaan dokumen fisik, serta mendukung implementasi SPBE dan reformasi birokrasi. Dengan pendekatan yang terstruktur namun berdampak besar, SOPAN telah membuka peluang baru dalam pelayanan administrasi pensiun yang relevan dengan perkembangan teknologi. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi oleh instansi lainnya, serta terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pelayanan kepegawaian ke depan. SOPAN bukan hanya sekadar sistem informasi, tetapi juga wujud nyata dari komitmen untuk menciptakan pelayanan kepegawaian yang kreatif, adaptif, dan berpihak pada ASN.

Keberhasilan implementasi SOPAN juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Kepala BKPSDM, jajaran BKPSDM, seluruh Perangkat Daerah, hingga ASN yang menjadi pengguna layanan. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta memastikan bahwa sistem yang disajikan tetap relevan dan kontekstual dengan kebutuhan pelayanan administrasi pensiun.

Di samping itu, inovasi ini mampu menumbuhkan semangat seluruh aparatur kepegawaian untuk terus belajar dan berinovasi, menjadikan teknologi sebagai sahabat dalam menciptakan pelayanan kepegawaian yang lebih baik. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap kualitas pelayanan ASN, SOPAN diharapkan mampu menjadi bagian dari transformasi pelayanan kepegawaian yang lebih modern, transparan, dan akuntabel di Kabupaten Lamongan. Percepatan pelayanan administrasi pensiun, peningkatan kepastian pelayanan bagi ASN, serta penguatan Sistem Merit dan Human Capital Management menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi ini dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepegawaian di Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN